**BAB III  
METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan dibahas metode penelitian mengenai objek penelitian yang berisi gambaran singkat mengenai sesuatu yang diteliti. Selanjutnya mengenai disain penelitian yang menjelaskan tentang cara dan pendekatan penelitian yang akan digunakan. Kemudian variabel dependen dan variabel independen.

Sub bab berikutnya yang akan dibahas mengenai teknik pengumpulan data merupakan penjabaran usaha bagaimana peneliti mengumpulkan data selanjutnya teknik pengambilan sampel merupakan penjelasan mengenai teknik memilih anggota populasi menjadi anggota sampel. Kemudian teknik analisis data berisi metode analisisi yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian.

**A. Objek Penelitian**

Objek yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah para wajib pajak orang pribadi usahawan yang memiliki toko yang berada di Tanah Abang, Jakarta Pusat. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara acak kepada pemilik toko.

**B. Disain Penelitian**

Menurut Cooper dan Schindler (2017 : 148-152) ada beberapa disain penelitian. Disain penelitian yang digunakan penulis dalam penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan Perumusan Masalah

Penelitian ini menggunakan studi formal, karena penelitian ini bertujuan untuk

menguji hipotesis atau jawaban atas pertanyaan riset yang ada dalam batasan masalah.

2. Berdasarkan Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan cara pengumpulan data, penelitian ini termasuk dalam studi komunikasi dengan menyebarkan kuesioner yang berisi daftar pertanyaan kepada responden yang akan menjadi sampel dalam penelitian dan mengumpulkan jawaban-jawabannya.

3. Pengendalian Variabel oleh peneliti

Dalam penelitian ini, Penelitian ini merupakan penelitian yang berdesain *ex* *post facto*, dimana peneliti tidak memiliki kontrol terhadap variabel-variabel ataumemanipulasinya sehingga hanya dapat melaporkan apa yang terjadi dan apa yang sedang terjadi.

4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian studi kausal (sebab akibat), karena peneliti mencoba menjelaskan hubungan antara variabel-variabel atau berguna untuk menganalisis bagaimana suatu variabel dapat mempengaruhi variabel lainnya.

5. Berdasarkan Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktunya, penelitian ini merupakan penelitian *cross-sectional* karena penelitian ini dilakukan dalam satu periode waktu tertentu.

6. Berdasarkan Ruang Lingkup Topik Pembahasan

Berdasarkan ruang lingkup topik pembahasan, penelitian ini termasuk dalam studi statistik, yang didesain untuk memperluas studi bukan untuk memperdalamnya. Studi statistik berupaya memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel.

7. Berdasarkan Lingkungan Penelitian

Peneliti menggunakan kondisi lapangan, karena peneliti melakukan penelitian berdasarkan kondisi dan situasi yang sebenarnya dan penelitian ini dilakukan dengan cara datang langsung ke para usahawan di Pasar Tanah Abang blok A, Jakarta Pusat.

**C. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas (*independent variable*) yaitu Pemahaman Tentang Pajak dan Motivasi Membayar Pajak. Kepatuhan Wajib Pajak sebagai variabel terikat (*dependent variable*).

1. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Darmawan,2016:109).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana Wajib Pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan perpajakannya. Pemenuhan kewajiban perpajakan tercermin dalam situasi berikut :

a. Mendaftarkan diri sebagai Wajib Pajak

b. Melaporkan SPT dengan benar dan menyampaikan tepat waktu

c. Tidak memiliki tunggakan atas semua jenis pajak

d. Telah menghitung besaran pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku

e. Tidak pernah melakukan tindak pidana dibidang perpajakan

**Tabel 3.1**

**Indikator Kepatuhan Wajib Pajak**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Dimensi** | **Indikator** | **Pernyataan** |
| Kepatuhan | Wajib pajak | Wajib pajak menghitung | saya menghitung jumlah |
| Wajib Pajak | Menghitung, | Kewajiban Pajaknya | pajak terutang dengan |
| Orang | Melapor, | Dengan baik dan benar | lengkap, jelas dan |
| Pribadi | Dan membayar |  | benar. |
| Usahawan | Kewajiban |  |  |
|  | pajaknya |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  | Wajib pajak melaporkan | Sebagai wajib pajak |
|  |  | SPT nya sesuai dengan | yang patuh, saya |
|  |  | Tarif pajaknya dan tepat | melaporkan SPT sesuai |
|  |  | waktu | Dengan tarif pajak yang |
|  |  |  | berlaku |
|  |  | Sebagai wajib pajak |
|  |  |  | yang patuh, saya |
|  |  |  | Melaporkan SPT |
|  |  |  | Dengan tepat waktu |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  | Wajb pajak membayar | Dalam membayar pajak, |
|  |  | pajak sesuai dengan | saya membayar pajak |
|  |  | tarif yang ditetapkan | sesuai dengan tarif yang |
|  |  |  | Dibebankan. |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |

Sumber : Sitorus dan fauziyati (2016)

1. Variabel Bebas (*independent variable*)

Menurut Cooper and Schindler (2016:65) variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang dimanipulasi oleh peneliti, dan kasus manipulasi tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat.

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Pemahaman tentang Pajak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pemahaman yaitu adalah proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan. Pemahaman adalah kemampuan seseorang dalam menafsirkan dan mengartikan sesuatu dengan caranya sendiri sesuai dengan pengetahuan yang didapatkan. Pemahaman perpajakan adalah salah satu faktor potensial bagi pemerintah untuk meningkatkan penerimaan pajak dalam memenuhi perpajakannya.

**Tabel 3.2**

**Indikator Pemahaman tentang Pajak**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Dimensi** | **Indikator** | **Pertanyaan** |
| Pemahaman | Tingkat | Wajib pajak | Saya memahami bahwa |
| Tentang | Pemahamnan | memahami bahwa | pemungutan pajak |
| Pajak | yang dimiliki | pajak adalah iuran | dilakukan oleh |
|  | Wajib Pajak | rakyat kepada Negara | pemerintah yang |
|  | tentang |  | merupakan iuran rakyat |
|  | perpajakan |  | kepada Negara. |
|  |  |  |  |
|  |  | Wajib pajak | Saya memahami bahwa |
|  |  | memahami bahwa | pajak dipungut |
|  |  | pajak dipungut | berdasarkan dengan |
|  |  | berdasarkan undang- | kekuatan undang-undang |
|  |  | undang | serta aturan |
|  |  |  | Pelaksanaannya. |
|  |  |  |  |
|  |  | Wajib pajak | Saya memahami bahwa |
|  |  | memahami bahwa | membayar pajak tidak |
|  |  | dalam membayar | mendapat jasa timbal atau |
|  |  | pajak, ia tidak | kontraprestasi dari |
|  |  | mendapatkan imbalan | Negara secara langsung. |
|  |  | secara langsung |  |
|  |  |  |  |
|  |  | Wajib pajak | Saya memahami bahwa |
|  |  | memahami bahwa | pajak digunakan untuk |
|  |  | pajak digunakan untuk | membiayai rumah tangga |
|  |  | pengeluaran yang | Negara, yakni |
|  |  | bermanfaat bagi | pengeluaran yang |
|  |  | masyarakat | bermanfaat bagi |
|  |  |  | Masyarakat. |
|  |  |  |  |
|  |  | Wajib Pajak | Saya memahami bahwa |
|  |  | memahami pajak | pajak merupakan iuran |
|  |  | merupakan iuran yang | rakyat pada kas Negara |
|  |  | memaksa | yang sifatnya memaksa. |
|  |  |  |  |

Sumber : Mardiasmo (2016 : 1-2)

b. Motivasi Membayar Pajak

Menurut Sobur (2016:233), Motivasi merupakan istilah lebih umum yang menunjuk pada seluruh proses gerakan, termasuk situasi yang mendorong, dorongan yang timbul dalam diri individu, tingkah laku yang ditimbulkannya, dan tujuan atau akhir dari gerakan atau perbuatan. Adanya motivasi dalam hal membayar pajak akan mempengaruhi patuh atau tidaknya Wajib Pajak Orang Pribadi dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya.

**Tabel 3.3**

**Indikator Motivasi Membayar Pajak**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Dimensi** | | | **Indikator** | **Pernyataan** |
| Motivasi | Kemauan yang | |  | Wajib pajak selalu | Sebagai Wajib Pajak, |
| Membayar | Dimiliki oleh | |  | membayar pajak | saya selalu membayar |
| Pajak | Wajib pajak | |  |  | pajak sebagai kewajiban |
|  | dalam membayar | | |  | Saya sebagai wajib pajak |  |
|  | pajak |  | |  |  |
|  |  |  | | Wajib pajak memahami | Dengan membayar pajak |
|  |  |  | | keuntungan dalam | saya meningkatkan |
|  |  |  | | membayar pajak | pertumbuhan dan |
|  |  |  | |  | kesejahteraan daerah saya |
|  |  |  | | Kesadaran sebagai | Saya melakukan tindakan |
|  |  |  | | wajib pajak | melanggar hukum |
|  |  |  | |  | (kriminal) jika tidak |
|  |  |  | |  | membayar pajak |
|  |  |  | | Dorongan dari | Saya diberikan |
|  |  |  | | Aparat pajak. | Kemudahan oleh Dirjen |
|  |  |  | |  | Pajak dalam membayar pajak. |

Sumber : Ghoni (2012)

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan dengan cara membagikan kuesioner yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer. Kuesioner yang dibagikan kepada responden berisi pertanyaan yang mewakili setiap variabel yang ada dalam penelitian. Kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyan ataupun pertanyaan tertulis untuk mendapatkan jawaban dari responden

**E. Teknik Pengambilan Sampel**

Menurut Sugiyono (2016:61-62), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi yang akan diteliti oleh penulis adalah para Wajib Pajak orang pribadi usahawan di Pasar Tanah Abang, Jakarta Pusat.

Untuk menentukan jumlah sampel maka dalam penelitian ini menggunakan metode *Non-Probability Sampling* yaitu sampel yang dipilih berdasarkan penilaian peneliti,bahwa responden adalah pihak yang paling baik untuk dijadikan sampel penelitinya. Sampel dalam penelitian ini adalah para Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan yang memiliki usaha di Pasar Tanah Abang Jakarta Pusat. Dalam penelitian ini karena adanya keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, maka penulis mengambil sampel sebanyak 100 orang responden di Pasar Tanah Abang Jakarta Pusat.

Menurut Sekaran dan Bougie (2017:87) dalam penelitian multivariate ( termasuk analisis regresi berganda ), ukuran sampel sebaiknya beberapa kali ( lebih baik 10 kali ) lebih besar dari jumlah variable dalam studi tersebut.

**F.** **Teknik Analisis Data**

Software computer yang digunakan oleh penulis dalam mengelolah data yang diperoleh adalah software IBM *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) *Statistic* *Version* 20.0.0. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagaiberikut:

1. Skala Likert

Menurut Ghozali (2016: 47) Skala yang sering dipakai dalam penyusunan kuesioner adalah skala ordinal atau sering disebut skala likert, yaitu skala yang berisi lima tingkat prefensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut :

**Tabel 3.4**

**Kriteria Pendapat Responden**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Skor |  | Pendapat |
| 1 |  | Sangat Tidak Setuju |
| 2 |  | Tidak Setuju |
| 3 |  | Kurang Setuju atau Netral |
| 4 |  | Setuju |
| 5 |  | Sangat Setuju |
|  | *Sumber : Ghozali (2016)* | |
|  |  | |

1. Uji Validitas

Menurut (Ghozali, 2016:52) Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah kita buat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *Pearson’s Product Moment Coefficient* dengan kriteria pengambilan keputusan sebagaimana dinyatakan oleh Ghozali (2016: 53), yaitu jika r hitung > r tabel maka pertanyaan dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung < r tabel maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

3. Uji Reliabilitas

Menurut (Ghozali, 2016:47) Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Jawaban responden terhadap pertanyaan ini dikatakan reliable jika masing-masinng pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak.Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas dengan uji statistic *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel, jika memberikan nillai *Cronbach Alpha* > 0,70.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2016:154) Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji normalitas *Kolmogorov- Smirnov*. Uji normalitas yang dilakukan adalah sebagai berikut:

* 1. Apabila ρ-*value* > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal.
  2. Apabila ρ-*value* < 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikoloniearitas

Uji Multikoloniearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2016:103). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen, karena jika hal tersebut terjadi maka variabel-variabel tersebut terjadi kemiripan. Dalam mendeteksi apakah terjadi multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* (TOL) dan *variance inflation factor* (VIF). Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

* 1. Jika VIF < 10 dan TOL > 0,1 maka bebas multikolonieritas.
  2. Jika VIF > 10 dan TOL < 0,1 maka terdapat multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, sedangkan untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Dalam (Ghozali, 2016: 134) Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika koefisien parameter beta < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika koefisien parameter beta > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
3. Uji Hipotesis
4. Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2016), analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen yang digunakan untuk memprediksi suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen. Variabel model regresi linier ganda yang akan digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

Y = b0 + b1X1 + b2X2 + e Keterangan:

Y = Kepatuhan Wajib Pajak

X1 = Pemahaman Tentang Pajak

X2 = Motivasi Membayar Pajak e = *Error*

1. Uji Signifikan Keseluruhan dari Regresi Sample (Uji Statistik F)

Menurut (Ghozali, 2016:96), pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah semua variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variable dependen.

Hipotesis statistik

Ho : β1 = β2 = 0

Ha : Semua βi > 0 (i = 1,2)

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika tingkat signifikansi < 0,05, maka tolak Ho, bearti variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika tingkat signifikansi > 0,05, maka terima Ho, bearti variabel independen tidak secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
3. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Menurut (Ghozali,2016:97) Uji Statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Cara untuk melakukan uji t adalah dengan membandingkan probabilitas signifikansi dengan tingkat kepercayaan sebesar 5%. Nilai probabilitas signifikansi dapat dilihat pada output hasil pengujian, yaitu tabel *Coefficients* pada kolom *Sig.*

Hipotesis statistik

Ho1 : β1 = 0

Ha1 : β1 > 0

Ho2 : β2 = 0

Ha2 : β2 > 0

Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan sebagai berikut:

* 1. Jika nilai sig-t ≤ 0.05, maka tolak Ho yang berarti terdapat cukup bukti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
  2. Jika nilai sig-t > 0.05, maka terima Ho yang berarti tidak terdapat cukup bukti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

1. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Dalam (Ghozali 2016:95) Koefisien Determinasi (R2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat tervatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.